

Penerapan Buku Kas pada UMKM Kecamatan Puring

Ahmad Fauzi¹, Endang Sri Utami²

^{1,2} Akuntansi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

e-mail: 190610054@student.mercubuana-yogya.ac.id¹, endang@mercubuana-yogya.ac.id²

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan penyusunan buku kas menggunakan smartphone pada UMKM. UMKM berperan penting dalam memberikan akses kesempatan kerja bagi para pengangguran. Pemerintah memberikan perhatian yang besar terhadap UMKM karena kemandirian mereka dalam menjalankan usahanya. Namun sayang, masih banyak UMKM yang kurang memiliki keterampilan dalam mencatat transaksinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan mengenai penyusunan buku kas dengan menggunakan aplikasi yang dapat diunduh pada smartphone masing-masing. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM dapat menerapkan buku kas sederhana untuk mengetahui saldo keuangan dan laba-rugi usahanya

Kata Kunci: *Bukukas, UMKM, Laporan Keuangan*

Abstract

This service aims to improve knowledge of preparing cash books using smartphones for MSMEs. MSMEs play an important role in providing access to job opportunities for the unemployed. The government pays great attention to MSMEs because of their independence in running their businesses. Unfortunately, there are still many MSMEs that lack the skills to record their transactions. The purpose of this study is to improve knowledge about preparing cash books using applications that can be downloaded on each smartphone. This study uses a qualitative method. The results of the study show that MSMEs can apply a simple cash book to find out their financial balance and profit and loss.

Keywords: *Cash Book, Msmes, Financial Reports*

PENDAHULUAN

Budiarto dan Savira mengatakan bahwa UMKM memiliki peran strategis dan sangat signifikan dalam peningkatan ekonomi dan pembangunan suatu negara (Musyafaah & Budiarto, 2023). UMKM dalam Bahasa Indonesia, merujuk pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. UMKM adalah bisnis produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha yang berada dalam klasifikasi yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia. UMKM dapat berbentuk bisnis individu, kemitraan, atau perusahaan seperti firma dan CV. UMKM memiliki peran penting dalam ekonomi Indonesia. UMKM juga berfungsi sebagai sumber lapangan kerja yang signifikan membantu mengurangi kemiskinan dan menyerap sejumlah besar tenaga kerja.

Salah satu penopang perekonomian Indonesia adalah UMKM. Kementerian koperasi dan UKM melaporkan bahwa saat ini terdapat 64,2 juta UMKM, yang menyumbang 60,1 persen terhadap PDB. Data semester 1 tahun 2021 menunjukkan bahwa UMKM mampu menyumbang hingga 60,4 persen dari total investasi dan mampu menyerap tenaga kerja sekitar 117 juta orang atau 97 persen dari tenaga kerja saat ini (Junaidi, 2023).

UMKM diciptakan sebagai suatu kesatuan ekonomi dengan tujuan untuk melaksanakan sejumlah tugas dan kegiatan ekonomi dengan harapan agar hasilnya menguntungkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan UMKM tersebut. Serangkaian laporan yang dibuat oleh manajemen sendiri menunjukkan hasil akhir dari kegiatan UMKM. Saat ini banyak sekali usaha yang didirikan dengan melakukan berbagai kegiatan untuk menghasilkan keuntungan bagi UMKM, untuk menangani olah data tersebut ilmu akuntansi memegang peranan yang sangat penting, baik itu UMKM kecil ataupun UMKM besar (Suherman, Warasto, & Sawukir, 2020). Oleh karena itu, dengan memulai membuat catatan buku keuangan diharapkan bisa memberikan informasi yang bisa berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Dalam Sebuah Perusahaan, Laporan Keuangan Sangat Penting Untuk Melacak Pendapatan Dan Pengeluaran Serta Menentukan Total Keuntungan Yang Dihasilkan. Ada Beberapa Pendekatan Penggunaan Alat Akuntansi Digital Merupakan Salah Satu Metode Pencatatan Laporan Keuangan. Pencatatan Laporan Keuangan Akan Lebih Sederhana Dengan Program Ini Dibandingkan Dengan Penulisan Manual Dengan Tulisan Tangan, Sehingga Lebih Rentan Terhadap Manipulasi, Kehilangan, Dan Kerusakan (Putri & Utami, 2023). Proyek ini perlu dilakukan, karena pada kenyataannya banyak pelaku UMKM yang sama sekali belum melakukan pembukuan keuangan pada usaha mereka.

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai operasi dan data keuangan perusahaan. Terdapat dua kategori pihak yang memiliki kepentingan terhadap situasi keuangan dan pertumbuhan perusahaan, yaitu pihak internal seperti manajemen dan staf, serta pihak eksternal seperti pemerintah, pemegang saham, investor, kreditor, dan masyarakat umum. Oleh karena itu, laporan keuangan dapat dipahami sebagai instrument informasi yang menghubungkan bisnis dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan memberikan rincian tentang kinerja dan kondisi keuangan mereka (Thian, 2021)

Pelatihan buku kas ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM memahami bagaimana perusahaan mereka beroperasi secara finansial. Ini dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang dampak keuangan dari keputusan operasional sehari-hari. Dengan memahami pentingnya pembukuan keuangan dan pelatihan yang sesuai, UMKM dapat meningkatkan transparansi, efisiensi, dan kemampuannya untuk bertahan dan tumbuh dalam lingkungan bisnis yang kompetitif.

Aplikasi BukuKas adalah sebuah perangkat lunak akuntansi digital yang digunakan untuk mencatat laporan keuangan dalam pengelolaan usaha perseorangan atau organisasi. BukuKas memungkinkan pencatatan setiap aktivitas dan transaksi bisnis, termasuk pengeluaran, pemasukan, utang piutang, dan jumlah stok barang, serta secara otomatis menghitung total keuntungan atau kerugian tanpa perlu perhitungan manual. Selain itu, laporan keuangan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan dapat diunduh langsung dalam format PDF atau Excel. (Putri & Utami, 2023).

Sasaran dari kegiatan ini adalah sekelompok pelaku umkm yang dinamai dengan TEAM SB 30. Kelompok ini merupakan sekumpulan orang-orang yang mempunyai kepentingan yang sama untuk mengembangkan ilmu diluar sekolah, memperbaiki sikap, dan mempunyai penghasilan untuk mencapai tujuannya masing-masing. alamat dari ketua kelompok ini yaitu berada di jalan surukh permai, rt 1 / rw 7, sidodadi puring , kab kebumen, jawa tengah. Sebagian anggotanya merupakan generasi muda siswa SMA atau baru lulus, dan memungkinkan kurangnya pengetahuan terhadap laporan buku kas terhadap UMKM yang mereka jalani.

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan terhadap penyusunan buku kas menggunakan aplikasi yang bisa didownload pada smartphone masing-masing . Aplikasi bukukas ini ada beberapa macam pelaku umkm bebas memilihnya karna isinya sama saja hanya ada sedikit perbedaan keunggulan dari setiap aplikasi. Aplikasi bukukas ini sangat berguna dan membantu dalam pembuatan catatan keuangan, dan bisa memberikan informai dari laba atau rugi yang telah didapat.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi akuntansi untuk menyusun buku kas, termasuk aplikasi Catatan Keuangan. Dalam kegiatan ini, diperkenalkan berbagai fitur dalam aplikasi tersebut serta cara melakukan pencatatan sederhana, dimulai dengan menginput transaksi pembelian dan penjualan hingga menyusun laporan keuangan. Tolak ukur pencapaian kegiatan ini adalah diperolehnya pemahaman yang baik oleh para pelaku UMKM mengenai materi yang disampaikan, serta kemampuan mereka untuk menginput transaksi dengan benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan upaya untuk mendiseminasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat luas. Kegiatan ini harus dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam bidang ekonomi, kebijakan, maupun perubahan perilaku sosial. Jelaskan bahwa kegiatan pengabdian tersebut telah berhasil memberikan perubahan positif bagi individu, masyarakat, maupun institusi, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Kegiatan ini diawali dengan mencari audiens atau peserta pelatihan yaitu anggota reseller dari SB 30 yang berlokasi di kecamatan puring. Sosialisai diawali dengan meminta izin kepada ketua kelompok dari SB 30 untuk melakukan sosialisasi sekaligus pelatihan pembuatan buku kas berbasis Aplikasi dan meminta untuk menyampaikna informasi kepada anggotanya agar bisa berkumpul disuatu tempat. Setelah tersampainya informasi, kemudian terjadi sebuah kesepakatan untuk berkumpul disalah satu anggota dari SB 30.



Gambar 1. Pelaksanan kegiatan

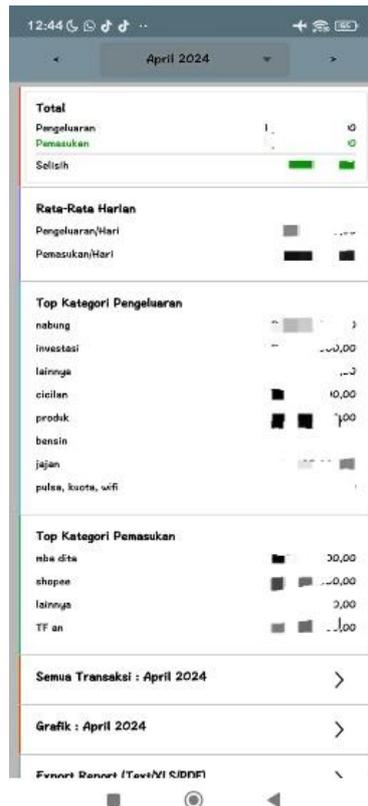
Pembahasan pertama yang disampaikan dalam kegiatan ini yaitu pentingnya buku kas terhadap keberlangsungan umkm yang meraka jalani. Buku kas merupakan catatan keuangan yang penting bagi umkm karena bisa membantu dalam memantau arus kas, melacak pendapatan dan pengeluaran, serta menyediakan informasi yang diperlukan untuk mengelola keuangan secara efektif. Dengan memegang catatan yang akurat, UMKM dapat membuat keputusan yang lebih baik tentang bagaimana mengalokasikan sumber daya dan memaksimalkan profitabilitas. Berikut beberapa contoh pentingnya buku kas terhadap UMKM:

1. Sebagai contoh memantau arus kas, UMKM dapat menggunakan buku kas untuk mencatat setiap transaksi keuangan yang terjadi, baik itu penerimaan maupun pengeluaran. Dengan melakukan pemantauan secara teratur umkm dapat melihat apakah arus kas mereka positif yaitu penerimaan lebih besar dari pengeluaran atau sebaliknya negatif yaitu pengeluaran lebih besar dari penerimaan.
2. Sebagai contoh melacak pendapatan, UMKM dapat menggunakan buku kas untuk mencatat setiap sumber pendapatan yang diperoleh. Pelaku umkm harus mencatat setiap transaksi penjualan produk atau jasa, beserta rinciannya seperti tanggal, jumlah, dan cara pembayarannya.
3. Menyediakan informasi yang diperlukan untuk mengelola keuangan secara efektif, UMKM dapat mengetahui informasi-informasi penting seperti pendapatan dan pengeluaran, arus kas, laba rugi, utang piutang, persediaan, pajak jika ada, dan bisa menganalisis keuangan, dengan informasi-informasi tersebut umkm dapat mengambil keputusan yang lebih baik dalam mengelola keuangan mereka dan merencanakan strategi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Pembahasan yang kedua yaitu pengenalan aplikasi bukukas. BUKU KAS adalah aplikasi yang dirancang khusus untuk membantu umkm dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien. Fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi bukukas seperti pencatatan transaksi, monitoring arus kas, pembuatan laporan keuangan, manajemen utang piutang, dan analisis keuangan. Beberapa contoh aplikasi buku kas yang dapat diunduh seperti BUKU KAS, BUKUWARUNG, ANGGARAN CEPAT, PENDAPATAN PENGELURAN, dan masih banyak lagi, setiap aplikasi mempunyai tampilan dan keunggulan yang berbeda tetapi memiliki fungsi yang relatif sama.



Gambar 2. Contoh Transaksi-transaksi



Gambar 3. Ringkasan Bulan April

Pembahasan yang ketiga yaitu langkah-langkah penggunaan aplikasi pada smartphone:

1. Download aplikasi buku kas di playstore atau appstore, contoh aplikasi yang bisa di download seperti: Buku Kas, BukuWarung, Anggaran cepat, Catatan keuangan, Pendapatan Pengeluaran, dan masih banyak yang lainnya.
2. Daftar menggunakan nomor telfon yang digunakan dan bisa dihubungi.
3. Tampilan beranda yang ada pada setiap aplikasi pada umumnya berisi menambah pendapatan, menambah pengeluaran, transfer, transaksi, dan lainnya. Ada kemungkinan pada aplikasi yang berbeda menampilkan dari keunggulannya masing-masing.
4. Pelih menu menambahkan pendapatan jika ingin mendapatkan pendapatan, dan menu menambahkan pengeluaran jika terjadi pengeluaran.

Pilih menu transaksi, apabila ingin melihat ringkasan-ringkasan transaksi yang sudah terjadi. Pada menu ini laporan harian, bulanan, atau tahunan bisa di download dalam bentuk file pdf atau excel.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini mendapat sambutan yang positif dan antusiasme yang tinggi, terbukti dari tingginya jumlah peserta yang hadir. Dengan adanya kegiatan ini peserta menjadi lebih paham terhadap pentingnya pencatatan keuangan dalam menjalankan usahanya. Dan melalui kegiatan ini, peserta kini memiliki buku kas di smartphone mereka masing-masing dan mampu menggunakannya untuk mengelola usaha mereka dengan lebih efektif.

Dengan menggunakan aplikasi buku kas dalam bisnis, pelaku umkm dapat menikmati dampak positif yang signifikan seperti pencatatan laporan keuangan yang lebih teratur, memungkinkan pelaku umkm dengan mudah untuk mengetahui laba dan rugi, serta memantau perkembangan usaha secara lebih rinci. Laporan keuangan yang disusun dengan

rapi memungkinkan digunakan sebagai dasar evaluasi, penusunan strategi, pengambilan keputusan penting terkait pengembangan usaha, dan aspek bisnis lainnya. Penggunaan aplikasi dalam penyusunan buku kas menghilangkan kebutuhan untuk mencatat secara manual menggunakan buku, kertas dan pulpen, cukup menggunakan smartphone sehingga menjadi lebih mudah dan praktis.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pengabdian mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam kegiatan pengabdian ini. Terimakasih kepada seluruh peserta yang telah menunjukkan antusiasme dan partisipasi aktifnya dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan.

Terimakasih atas perhatiannya. Semoga hasil dari kegiatan pengabdian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Junaidi, M. (2023, Juli 15). *UMKM Hebat, Perekonomian Nasional Meningkat*. Retrieved November 1, 2023, from Kementerian Keuangan RI Direktorat Jendral Perbendaharaan: <https://djpb.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/lainnya/opini/4133-umkm-hebat,-perekonomian-nasional-meningkat.html>
- Musyafaah, Y., & Budiarto, D. S. (2023). Meningkatkan Kinerja Operasional UMKM dengan Jiwa Kewirausahaan dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Mercuri Buana*, 9(1), 153-163.
- Putri, A. M., & Utami, E. S. (2023). Edukasi Akuntansi Digital Melalui Aplikasi Bukukas. *Nusantara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Suherman, A., Warasto, H. N., & Sawukir. (2020). Aplikasi Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Dalam Dunia Usaha. *Dedikasi PKM*.
- Thian, A. (2021). *Akuntansi untuk UMKM*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.